

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM  
PEMBELAJARAN PKn MELALUI STRATEGI  
PREDICTION GUIDE DI SDN 01 PESISIR SELATAN**

Dika Sri Mulianti<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>2</sup>, Asrul Thaher<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : dika sri [mulianti@yahoo.co.id](mailto:dika_sri_mulianti@yahoo.co.id)

Abstract

This research in the background by lowering of activity learn student, marked with lack of student activity in seen discussion of cooperation and do duty, so that result result learn low student. Intention of this research is 1) to increase student activity in discussion 2) to increase ability of student in comprehending study 3) to increase ability of student in study merespon. this Research type is Research Of Action Class. this Subject Research is class student of IV amounting to 19 people. this Research instrument is student activity observation sheet, teacher activity observation sheet, assessment of cognate domain and assessment of domain of afektif. Result of research can know by mean percentage of student activity in discussion 43,41% at cycle of I mount to become 77,62% at cycle of II. Ability of student in comprehending to be seen from assessment of cognate domain at cycle of I 65,26 with complete percentage 52,63% mounting to become 78,94 with complete percentage 84,21% at cycle of II. And assessment of domain of afektif at cycle of I 63,14 with complete percentage 52,63% mounting to become 84,20 with complete percentage 84,21% at cycle of II. Matter this means indicator goals in this research succeed and execution of study with strategy of Prediction Guide take place better. Pursuant to result of assessment can be concluded that in study of PKn pass/through strategy of Prediction Guide can improve Activity and Result Learn Student Class of IV in SDN 01 Pesisir Selatan. On that account, suggested that can apply strategy of Prediction Guide better in study of PKn at different items.

Keyword : Activity, Result Of Learning, Prediction Guide.

## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) untuk Sekolah Dasar (SD) termasuk salah satu mata pelajaran wajib yang tertuang pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi. Mata pelajaran PKn merupakan mata

pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang di amanatkan oleh pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang telah peneliti lakukan di

kelas IV SDN 01 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan pada tanggal 6 Januari 2014, yang mana siswanya berjumlah 19 orang. Di dalam proses pembelajaran PKn di kelas IV, peneliti mengidentifikasi bahwa aktivitas belajar siswa yang masih rendah. Hal ini teridentifikasi diantaranya: Aktivitas siswa dalam diskusi. Hasil observasi dari peneliti menunjukkan dari 19 orang siswa terlihat bahwa, siswa yang mampu melaksanakan diskusi yang dilihat dari kerjasama dan mengerjakan tugas hanya 5 orang (26,31%).

Disamping itu hasil belajar siswa juga rendah, hal ini terlihat pada nilai ulangan harian 1 semester II hanya 8 orang (42.1%) yang tuntas, sedangkan 11 orang (57.9%) yang tidak tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) semester II untuk pelajaran PKn di sekolah ini adalah 66. Disamping itu kemampuan siswa dalam memahami pelajaran hanya 4 orang (21,05%) dan kemampuan siswa dalam merespon pelajaran hanya 5 orang (26,51%) dengan kata lain belum baik dan belum mencapai KKM.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas IV yaitu ibu Jiwanis, S.Pd. SD, menyatakan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah dan disertai dengan tanya jawab. Pada Saat guru menerangkan pelajaran di depan kelas,

siswa tidak memperhatikan guru, ada juga yang keluar masuk kelas dan waktu ditanya siswa tidak mampu menjawabnya. Dan bahkan disaat diberikan tugas atau latihan banyak yang tidak mengerti.

Guru cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran, sehingga kurangnya aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan pokok yang ditemui dalam pembelajaran PKn di SDn 01 Pesisir Selatan yaitu: (1) Aktivitas belajar siswa kelas IV dalam diskusi pada pembelajaran PKn masih rendah. (2) Pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa ada yang tidak memperhatikan gurunya, ada juga yang keluar masuk kelas dan waktu ditanya siswa tidak mampu menjawabnya. Ketika diberi tugas, siswa tidak dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. (3) Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru cenderung menggunakan metode ceramah disertai dengan tanya jawab. (4) Hasil belajar siswa untuk pembelajaran PKn masih rendah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV dalam diskusi pada pembelajaran PKn di SDN 01 Rantau Batu

Ambacang, Pesisir Selatan melalui Strategi *Prediction Guide* (tebak pelajaran). (2) Peningkatan kemampuan belajar siswa kelas IV dalam memahami materi pelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di SDN 01 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan melalui Strategi *Prediction Guide* (tebak pelajaran). (3) Peningkatan kemampuan belajar siswa kelas IV dalam merespon materi pelajaran PKn tentang pengaruh globalisasi di SDN 01 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan melalui Strategi *Prediction Guide* (tebak pelajaran).

Penelitian ini bermanfaat: (1) Manfaat secara teoritis merupakan manfaat secara ilmiah yaitu, manfaat bagi sekolah sebagai bahan bacaan atau rujukan bagi guru maupun kepala sekolah dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, khususnya pembelajaran PKn. (2) Manfaat secara praktis merupakan manfaat secara operasional yaitu, manfaat bagi guru dan calon guru sebagai bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PKn. Bagi siswa, dapat mengurangi kejenuhan, ketidaktertarikan terhadap pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar. (3) Manfaat secara akademik yaitu juga dirasakan oleh peneliti, yaitu sebagai pengalaman yang dapat peneliti terapkan nantinya dalam

proses belajar mengajar setelah penulis menjadi seorang guru.

## **2. KAJIAN TEORI**

### **a. Belajar dan Pembelajaran**

Sardiman (2011:20) “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya”. Belajar itu akan lebih baik, kalau subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik

Menurut Ruminiati (2007:14) bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang dikelola secara disengaja untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu, sehingga dalam kondisi- kondisi khusus akan menghasilkan respons terhadap situasi tertentu juga”. Sedangkan menurut Nurani (dalam Ruminiati, 2007:14) “Pembelajaran merupakan sistem lingkungan yang dapat menciptakan proses belajar pada diri siswa selaku peserta didik dan guru sebagai pendidik, dengan didukung oleh seperangkat kelengkapan, sehingga terjadi pembelajaran”.

### **b. Pembelajaran PKn**

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu bidang studi dari beberapa bidang studi lain di sekolah dasar (SD), membentuk warga Negara yang demokrasi, cerdas, bertanggung jawab

dan berkeadaban. Di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP,2006:271) di sebutkan “Bahwa mata pelajaran PKn difokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara indonesia yang cerdas,terampil, dan berkarakter seperti yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945”.

### **c. Strategi Pembelajaran *Prediction Guide* ( *Tebak Pelajaran* )**

Sanjaya (2006:126) menjelaskan bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Senada dengan itu, Dick and Carey (dalam Sanjaya, 2006:126) juga menyatakan bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa”.

Jadi, strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa secara bersama-sama sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.

Suprijono (2010:111) Strategi *prediction guide* merupakan suatu strategi

pembelajaran yang dikembangkan untuk menarik perhatian siswa selama mengikuti pembelajaran. Dalam pelaksanaan strategi *prediction guide* ini, siswa dituntut untuk mencocokkan hasil prediksi-prediksi mereka dari suatu topik atau *subject matter* yang diberikan guru yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan.

Strategi ini dapat diterapkan untuk hampir semua mata pelajaran. Kelas akan menjadi lebih dinamis jika diadakan kompetisi antar kelompok dengan prediksi yang paling banyak benarnya Sabri (2007:119)

Dengan mengacu pada langkah-langkah penggunaan pembelajaran *prediction guide* yang dikemukakan oleh Sabri, dan Istarani, maka langkah-langkah pembelajaran *prediction guide* yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam penelitian ini adalah: (1) Guru memberi pengarahan kepada siswa dalam belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *prediction guide*, dan membentuk siswa secara berkelompok yang terdiri dari 4 kelompok. (2) Guru memberikan topik dan menayangkan *subject matter* atau inti dari materi yang akan diajarkan melalui LCD. (3) Setelah tahap 2 selesai, siswa dalam setiap kelompok mendiskusikan dan menuliskan prediksi atau kata-kata kunci yang sesuai dengan materi yang akan

diajarkan guru melalui topik dan tayangan pada tahap 2. (4) Setelah diskusi selesai, siswa diminta untuk memperhatikan dan mendengarkan guru, lalu guru menyampaikan materi pembelajaran secara interaktif. (5) Selama proses penyampaian materi berlangsung, masing-masing kelompok mendengarkan dan menandai hasil prediksi yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. (6) Setelah penyampaian materi selesai, guru menanyakan kepada masing-masing kelompok berapa prediksi mereka yang benar dan sesuai dengan materi yang telah diajarkan. (7) Kelompok yang memiliki hasil prediksi benar yang terbanyak, mendapatkan penghargaan dari guru. (8) Siswa duduk sesuai tempat duduk masing-masing/semula. (9) Guru memberikan tugas individu sesuai dengan materi yang diajarkan. (10) Siswa mengumpulkan latihan. (11) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran (12) Penutup.

#### **d. Aktivitas Belajar**

Sardiman (2011:100) “Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik mental maupun mental. Aktivitas belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku belajar bagi siswa, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, atau dari tidak

mampu menjadi mampu. Piaget (Rohani, 2010:8), menyatakan bahwa “Seorang anak berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa berbuat anak tidak akan berpikir, artinya agar anak bisa berpikir sendiri(aktif) ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri”.

Aktivitas belajar banyak macamnya. Para ahli mencoba mengadakan klasifikasi, antara lain Paul D. Dierich (Hamalik,2007:90) membagi kegiatan belajar menjadi 8 kelompok, sebagai berikut :

1. Kegiatan-kegiatan visual
2. Kegiatan- kegiatan lisan (oral)
3. Kegiatan- kegiatan mendengarkan
4. Kegiatan- kegiatan menulis
5. Kegiatan- kegiatan menggambar
6. Kegiatan- kegiatan metrik
7. Kegiatan- kegiatan mental
8. Kegiatan- kegiatan emosional

Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyusun indikator yang digunakan dalam melihat aktivitas siswa di saat peneliti melaksanakan penelitian, yaitu Aktivitas siswa dalam diskusi yang dilihat dari kerjasama dan mengerjakan tugas.

#### **e. Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2011:3), “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris”. Hamalik (2008:2) juga

mengemukakan bahwa, “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan informasi tentang ketercapaian tentang kompetensi siswa selama mengikuti pembelajaran yang terdiri dari kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

### **Kerangka Konseptual**

Di dalam proses pembelajaran diperlukan usaha atau strategi untuk menimbulkan aktivitas siswa untuk belajar sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.. Salah satu usaha yang dapat peneliti lakukan adalah dengan melakukan sebuah strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran *prediction guide (tebak pelajaran)*. Yang mana strategi ini melibatkan siswa dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn. Hal ini dapat merangsang keaktifan siswa kelas IV dalam diskusi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif pemahaman (C2) dan ranah afektif respon (A2) dalam pembelajaran PKn.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

### **B. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan di SDN 01 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 01 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan yang berjumlah 19 orang, yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 Mei- 05 Juni 2014 pada semester II tahun ajaran 2013/2014

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk (2010:16), yaitu “Ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan (3) pengamatan atau observasi, dan (4) refleksi”.

### **D. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan indikator aktivitas siswa. KKM pada mata pelajaran PKn adalah 66.

### **E. Jenis dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Dan jika di lihat dari pendekatan jenis data ada dua yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran (secara langsung). Data kualitatif ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi. Sedangkan data kuantitatif di peroleh dari nilai siswa yang di berikan oleh guru.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu: (a) Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap sikap atau tingkah laku siswa pada saat guru menjelaskan materi pembelajaran. (b) Tes hasil belajar ini terdiri dari dua ranah, yaitu ranah kognitif dan ranah afektif. Ranah kognitif dirancang untuk mengetahui sejauhmana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Sedangkan ranah afektif dirancang untuk mengamati dan menilai sikap siswa dalam merespon pembelajaran yang tampak dari aspek ketekunan, dan disiplin. (c) Non tes atau Skala Sikap merupakan penilaian yang mengukur pendirian seseorang seperti sangat setuju, ragu-ragu, setuju dengan

tidak setuju. (d) Dokumentasi merupakan foto yang digunakan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan proses pembelajaran.

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertempat di SDN 01 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan dengan subjek penelitian kelas IV yang terdiri dari 19 orang siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Prediction Guide* yang dilaksanakan dua siklus. Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 mei 2014, pertemuan II hari senin tanggal 12 mei 2014 dan hari sabtu tanggal 17 Mei 2014 dilaksanakan tes akhir siklus I. Siklus II pertemuan I dilaksanakan hari senin pada tanggal 26, pertemuan II hari senin tanggal 02 juni 2014 dan hari kamis tanggal 05 Juni 2014 dilaksanakan tes akhir siklus II.

**a. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

**1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

Tabel 1: Jumlah dan Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV SDN 01 Pesisir Selatan dalam Pembelajaran PKn pada Siklus I

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Skor	%	Skor	%	
I	6	31,57	9	47,36	39,46
II	9	47,36	9	47,36	47,36
Rata-rata					43,41
Target					76%

Keterangan:

- A. Aktivitas kerjasama siswa dalam diskusi
- B. Aktivitas mengerjakan tugas siswa dalam diskusi

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat rata-rata persentase aktivitas siswa pada indikator yang diamati dan penjelasan sebagai berikut: (1) Pada pertemuan I terlihat bahwa aktivitas kerjasama siswa adalah 6 orang (31,57%), dan pada pertemuan 2 terlihat bahwa akitivitas mengerjakan tugas siswa adalah 9 orang (47,36%) sedangkan rata-rata persentase dari indikator A adalah (39,46%). (2) Pada pertemuan II terlihat bahwa aktivitas kerjasama siswa adalah 9 orang (47,36%), dan pada pertemuan 2 terlihat bahwa akitivitas mengerjakan tugas siswa adalah 9 orang (47,36%) sedangkan rata-rata persentase dari indikator B adalah (47,36%).

Pada siklus I ini terlihat masih banyak aktivitas siswa yang belum terlaksana. Hal ini dikarenakan siswa masih bingung dan belum paham dengan strategi yang peneliti terapkan

**b. Data Hasil Observasi Guru**

Tabel 2. Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PKn pada siklus I setiap pertemuan Melalui Strategi *Prediction Guide*

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	7	46,66%
2	10	66,66%
Rata-rata		56,66%
Target		76%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 56,66 sehingga belum dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran dengan strategi *prediction guide*.

**c. Data hasil Belajar siswa pada ranah kognitif**

Tabel 3. Persentase hasil tes kognitif siswa pada siklus I berdasarkan indikator pada setiap pertemuan

Pertemuan	Pencapaian KKM				Rerata
	Tuntas	(%)	Tidak tuntas	(%)	
I	3	15,78	16	84,21	45,78
II	8	42,10	11	57,89	63,68
Rata rata persentase					54,73

Berdasarkan tabel 3. Di atas dapat di jelaskan sebagai berikut: Tes hasil belajar aspek kognitif siswa pada pertemuan I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 3 orang



( 15,78 %), dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 16 orang atau (84,21%), dengan rata rata nilai siswa 45,78. Sedangkan pada pertemuan II, jumlah siswa yang tuntas adalah 9 orang (47,36%), dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 10 orang atau (52,63%). Dengan rata rata nilai siswa 63,68. Meskipun demikian hal ini belum mencapai target dalam indikator keberhasilan, yaitu 71%.

#### d. Lembar Penilaian Ranah Afektif

Tabel 4: Data ketuntasan Lembar Penilaian ranah Afektif pada pembelajaran PKn dengan Strategi *prediction guide* di SDN 01 Rantau Batu Ambacang Pesisir selatan Siklus I.

Pertemuan ke	Siklus I			
	tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
I	12	63,15	7	36,84
II	11	57,89	8	42,10
Rerata hasil belajar	10	52,62	9	47,36
Jumlah siswa	19			

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat hasil dari skala sikap siswa yang dilihat dari ketekunan dan disiplin pada pertemuan 1 dan 2 rata-rata hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 10 (52,62) orang siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 9 (47,36) orang.

#### b. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

##### 1. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 5: Jumlah dan Presentase Observasi Aktivitas Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Rantau Batu Ambacang Pesisir Selatan dalam Pembelajaran PKn pada Siklus II

Indikator	Pertemuan				Rata-rata Persentase (%)
	1		2		
	Skor	%	Skor	%	
I	13	68,42	7	36,84	73,68
II	15	78,94	16	84,21	81,57
Rata-rata					77,62
Target					76%

Keterangan:

- A. Aktivitas kerjasama siswa dalam diskusi
- B. Aktivitas mengerjakan tugas siswa dalam diskusi

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat rata-rata persentase aktivitas siswa pada indikator yang diamati dan penjelasan sebagai berikut:

- a) Pada pertemuan I terlihat bahwa aktivitas kerjasama siswa adalah 13 orang (68,42%), dan pada pertemuan 2 terlihat bahwa aktivitas mengerjakan tugas siswa adalah 15 orang (78,94%). Sehingga diperoleh rata-rata persentase (73,68%) dalam kategori baik
- b) Pada pertemuan II terlihat bahwa aktivitas kerjasama siswa adalah 15 orang (78,94%), dan pada pertemuan 2 terlihat bahwa aktivitas mengerjakan tugas siswa adalah 16 orang (84,21%). Sehingga diperoleh rata-rata persentase (81,57) dalam kategori baik

## 2. Data Hasil Observasi Guru

Tabel 6: Hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran PKn pada siklus II setiap pertemuan Persentase Melalui Strategi *Prediction guide*

Pertemuan	Skor	Persentase
I	13	86,66
II	13	86,66
Rata-rata		86,66
Target		76%

Dari analisis tabel 6 dapat dilihat bahwa, persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 86,66 sehingga dapat dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru sudah terbiasa membawakan pembelajaran dengan strategi *prediction guide*.

## 3. Data Hasil Belajar Siswa pada ranah kognitif

Tabel 7. Persentase hasil tes kognitif siswa pada siklus II berdasarkan indikator pada setiap pertemuan

Pertemuan	Pencapaian KKM				Rerata
	Tuntas	(%)	Tidak tuntas	(%)	
I	11	57,89	8	42,10	70,52
II	13	68,42	6	31,57	76,84
Rata rata persentase					73,68

Berdasarkan tabel 7. Di atas dapat di jelaskan sebagai berikut: Tes hasil belajar aspek kognitif siswa pada siklus II pertemuan I, jumlah siswa yang tuntas sebanyak 11 orang ( 57,89 %), dan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 8 orang atau (42,10%), dengan rata rata nilai siswa 70,52. Sedangkan pada pertemuan II, jumlah siswa yang tuntas adalah 13 orang (

68,42%), dan jumlah siswa yang tidak tuntas 6 orang atau (31,57%). Dengan rata rata nilai siswa 76,84. hal ini sudah mencapai target dalam indikator keberhasilan, yaitu 71%.

## 4) Lembar Penilaian Ranah Afektif

Tabel 8: Data ketuntasan Lembar Penilaian ranah Afektif pada pembelajaran PKn dengan Strategi *prediction guide* di SDN 01 Rantau Batu Ambacang Pesisir selatan Siklus II.

Pertemuan ke	Siklus II			
	Tuntas		Tidak tuntas	
	Jumlah	%	Jumlah	%
I	15	78,94	4	21,05
II	18	94,73	1	5,26
Rerata hasil belajar	16	84,21	3	15,78
Jumlah siswa	19			

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat hasil dari skala sikap siswa dilihat dari ketekunan dan disiplin pada pertemuan 1 dan 2 yang mencapai ketuntasan sebanyak 16 (84,21) orang siswa, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 3 (15,78) orang.

## A. Pembahasan

Peneliti tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan dan 1 kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan strategi *prediction guide*. Peneliti ini menggunakan instrument peneliti berupa lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar siswa berupa LKS.

## 1. Aktivitas Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata aktivitas siswa pada tabel 9

Tabel 9: persentase rata-rata aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II

Indikator Aktivitas Siswa	Skor Rata-rata persentase	
	Siklus I	Siklus II
Kerjasama	39,46	73,68
Mengerjakan Tugas	47,36	81,57
Rata-rata	43,41	77,62

Berdasarkan tabel 10 dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Prediction Guide* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase dari aktivitas siswa dalam diskusi yang dilihat dari:

- (1) Rata-rata indikator aktivitas kerjasama siswa pada siklus I yaitu 39,46% meningkat pada siklus II menjadi 73,68%.
- (2) Rata-rata indikator aktivitas mengerjakan tugas siswa pada siklus I yaitu 47,36% meningkat pada siklus II menjadi 81,57%.

## 2. Aktivitas guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada presentase aktivitas guru. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *prediction guide* pada tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11: Persentase Guru pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase skor
I	56,66%
II	86,66%
Target	76%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *prediction guide* pada siklus I dapat dilihat rata-rata presentase 56,66% sehingga belum dikatakan baik. Hal ini disebabkan guru belum terbiasa membawakan pembelajaran melalui strategi *prediction guide* dan baru pertama kali dicobakan oleh guru. Pada siklus II, rata-rata presentase 86,66% bisa dikategorikan baik, sehingga pelaksanaan pembelajaran melalui *prediction guide* sudah meningkat dari siklus I.

## 3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Hasil belajar siswa dilihat pada setiap akhir siklus dengan memberikan tes berhasil atau tidaknya sebuah

pembelajaran di sekolah dilihat dari hasil belajarnya. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada penelitian ini seperti tergambar dari Tabel 12.

Tabel 12: Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Ketuntasan	Keterangan
Siklus I	52,63% ( 10 orang)	Tidak Tuntas
Siklus II	84,21% (16 orang)	Tuntas

Berdasarkan Tabel 12 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa mengalami kenaikan yaitu pada siklus I hanya mencapai 52,63% sedangkan pada siklus II mencapai 84,21%. Jadi dapat dikatakan guru telah berhasil menggunakan strategi *Prediction Guide* dalam proses pembelajaran PKn untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

#### 4. Rerata Penilaian Ranah Afektif pada siklus I dan siklus II

Pada siklus I indikator sikap ketekunan dan disiplin reratanya yaitu 52,62%. Dalam hal ini masuk pada kriteria keberhasilan cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang reratanya 84,21%. Hal ini masuk pada kriteria keberhasilan baik. Hal tersebut telah digambarkan pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13 : Rerata Penilaian Afektif pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan ke		Rerata	Kriteria Keberhasilan
	1	2		
I	63,15%	63,15%	63,15%	Cukup
II	78,94%	89,47%	84,21%	Baik

Dari tabel 13 di atas dapat dilihat bahwa terjadinya peningkatan pada indikator sikap ketekunan dan disiplin pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran PKn dengan strategi *prediction guide* di kelas IV SDN 01, Pesisir Selatan.

## 5. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan tentang peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *prediction guide* dalam pembelajaran PKn siswa kelas IV SDN 01 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan sebagai berikut: (1) Peningkatan aktivitas belajar siswa dalam diskusi yang dilihat dari kerjasama dan mengerjakan tugas siswa kelas IV dengan strategi *Prediction Guide* di SDN 01 Rantau Batu Ambacang, Pesisir Selatan meningkat dari 43,41% pada siklus I menjadi 77,62% pada siklus II. (2) Peningkatan kemampuan belajar siswa kelas IV dalam memahami pembelajaran pada siklus I mendapat rata 65,26 dengan persentase ketuntasan 52,63%. Sedangkan pada siklus II mencapai 78,94 dengan persentase ketuntasan 84,21%. Hal ini berarti hasil belajar siswa aspek kognitif tingkat pemahaman pada pembelajaran PKn meningkat. (3) Kemampuan siswa dalam

merespon pembelajaran dilihat dari ketekunan dan disiplin pada siklus I rerata yaitu 63,14 dengan persentase ketuntasan 52,63%. Sedangkan pada siklus II yaitu 84,20 dengan persentase ketuntasan 84,21%. Berarti hasil belajar siswa aspek afektif tingkat respon pada pembelajaran PKn meningkat.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *prediction guide* sebagai berikut: (1) Bagi guru yang melaksanakan pembelajaran dengan strategi *prediction guide* dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran walaupun tidak semua pelajaran yang ditemakan. (2) Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi pengembangan dunia pendidikan terutama bagi guru mata pelajaran PKn dalam mengelola pembelajaran dan memperbaiki aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan. Media Persada
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan*
- SD. Dirjen dikti Departemen Pendidikan Nasional
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suprijono, Agus. 2010. "Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM". Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta. CTSD(*center for teaching Staff Defelopment*)